■ KINERJA TOTAL BANGUN PERSADA

Total Berharap Pendapatan 2008 Melonjak 92%

JAKARTA. PT Total Bangun Persada Tbk (TOTL) optimistis menatap tahun ini. Perusahaan jasa konstruksi ini menargetkan pendapatan 2008 mencapai maksimal Rp 2,5 triliun. Berarti pertumbuhan pendapatan Total bisa mencapai 92% tahun ini.

Menurut Arif Suhartojo, Direktur Keuangan Total, pendapatan perusahaan sepanjang tahun lalu sebelum audit mencapai Rp 1,3 triliun. Sedangkan laba bersihnya hanya Rp 53 miliar. "Secara menyeluruh pendapatan tahun ini akan sekitar Rp 2 triliun hingga Rp 2,5 triliun," tandasnya, kemarin (25/2).

Dia menambahkan, target laba bersih Total tahun ini adalah Rp 90 miliar - Rp 100 miliar. Angka ini meningkat hampir 50% dari laba bersih 2007. Dia optimistis, target itu bisa tercapai. Maklum, pada tahun lalu, emiten berkode TOTL ini sudah mengantongi kontrak proyek sebesar Rp 2,2 Triliun. Dari jumlah tersebut, sebesar Rp 1,6 triliun mulai digarap tahun ini.

Ada dua proyek besar yang sedang digarap Total. *Pertama*, proyek superblok Central Park milik Grup Agung Podomoro di Jakarta Barat. Bangunan seluas 650 meter persegi itu akan meliputi mal setinggi 12 lantai dan lahan parkir. Selain itu, ada tiga menara apartemen, satu hotel, dan satu gedung perkantoran.

Menurut Direktur Utama Total, Reyno Stefanus A., total nilai investasi superblok ini mencapai Rp 2,5 triliun. Namun, TOTL hanya menggarap struktur bangunan dengan nilai proyek Rp 1,6 triliun. Mal dan lahan parkir akan mulai beroperasi pada Agustus mendatang. Sedangkan seluruh pembangunan akan rampung 9 September 2009.

Proyek kedua adalah pembangunan Trans Studio Makasar di Sulawesi Selatan. Saat ini, proyek senilai Rp 400 miliar itu sudah memasuki tahap pertama. Proyek berupa gedung hiburan itu milik Para Group. Menurut Reyno, dengan dua proyek besar senilai lebih dari Rp 1 triliun itu, Total akan bisa mencapai target pertumbuhan pendapatan dan laba bersih tahun ini.

Sedangkan tahun ini, TOTL berharap bisa mendapatkan kontrak proyek baru senilai Rp 2 triliun. Reyno bilang, bila perusahaan sudah mendapatkan satu proyek besar, mereka tidak akan mengejar proyek besar lain. "Karena, nilai tawar kami bisa turun," imbuhnya. Tapi, tentu saja, Total tetap akan mencari proyek bernilai kecil.

Sementara, Direktur Total, Rudi S. Komajaya menyatakan, kenaikan harga bahan bangunan belum mengganggu kinerja Total. Sedangkan anggaran belanja modal tahun ini hanya sekitar Rp 6 miliar, yang seluruhnya berasal dari kas internal.

Kurnia Arofah

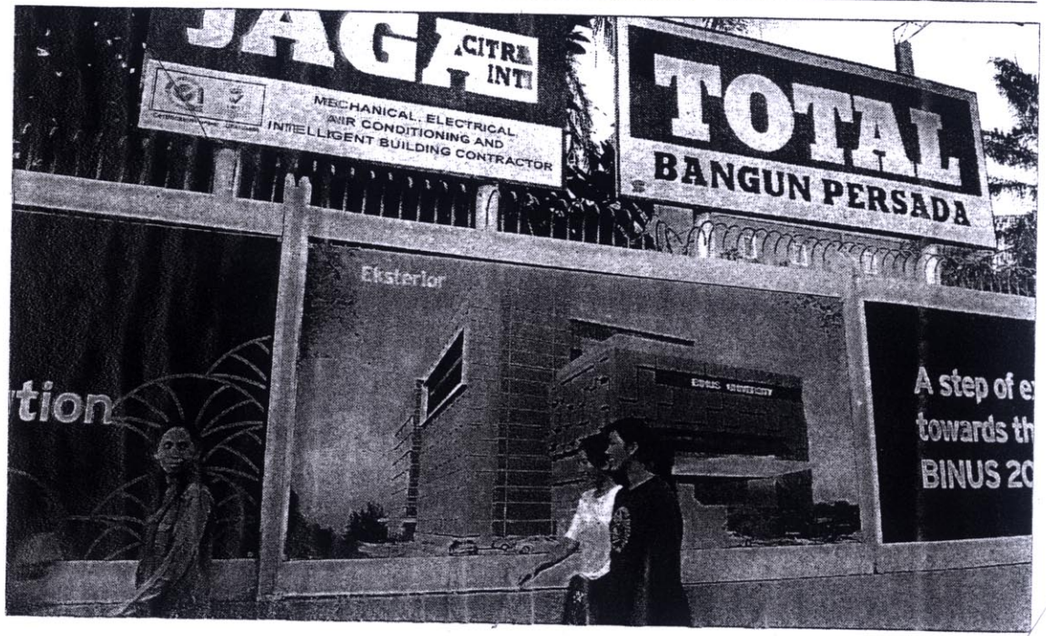

Laba bersih Total tahun ini antara Rp 90 miliar hingga Rp 100 miliar.

KONTAN/Achmad Fauzie